


# **Pengantar**

**Rapat koordinasi antara ITC-DRR Universitas  
untuk Gawat Darurat dan  
Program Pelatihan dan Pengajaran Manajemen  
Bencana  
Konsorsium Pelatihan Internasional Pengurangan  
Resiko Bencana  
(ITC-DRR)**

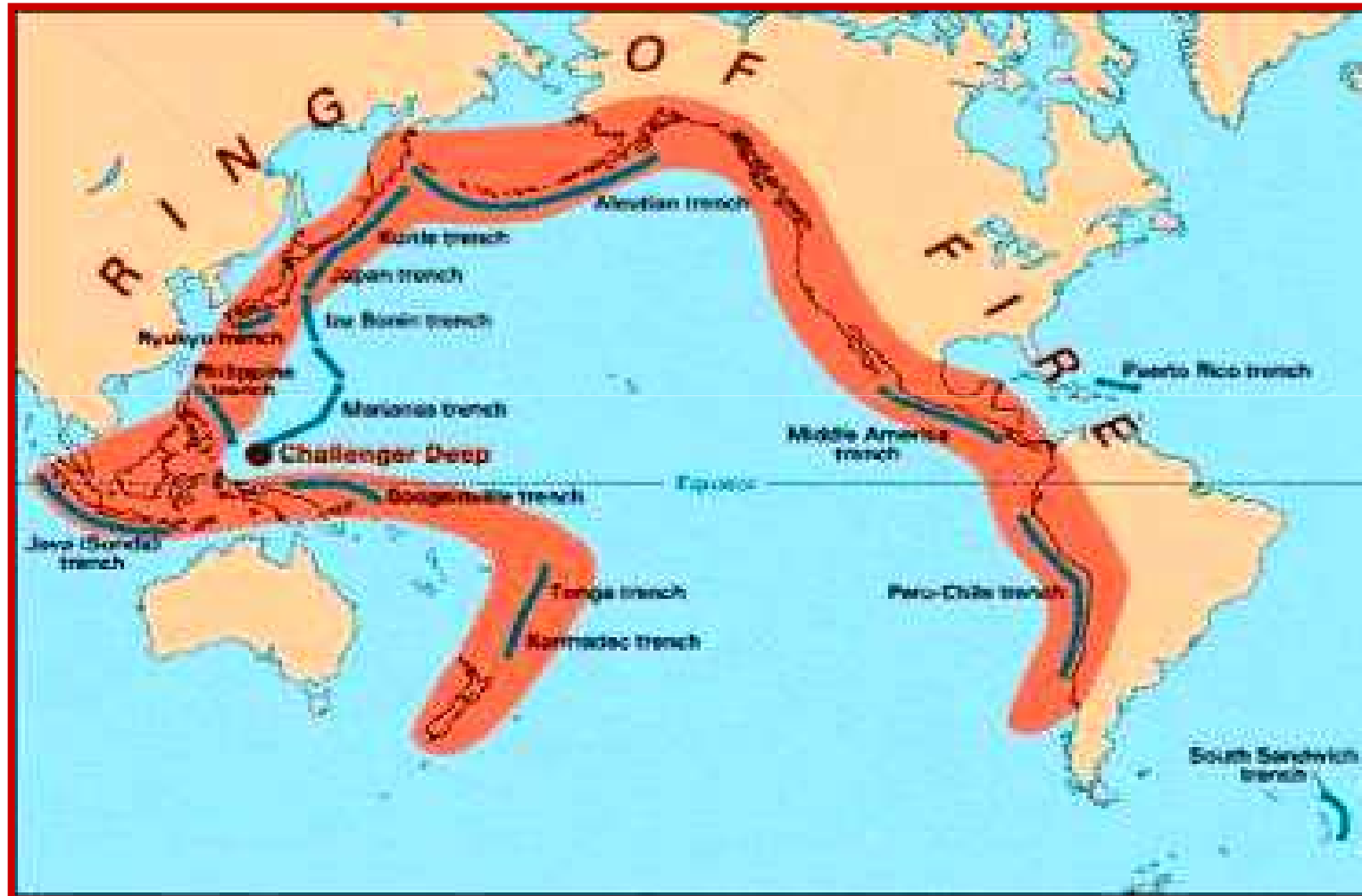
Laksono Trisnantoro  
PMPK FK UGM

Selamat datang di Kota Yogya

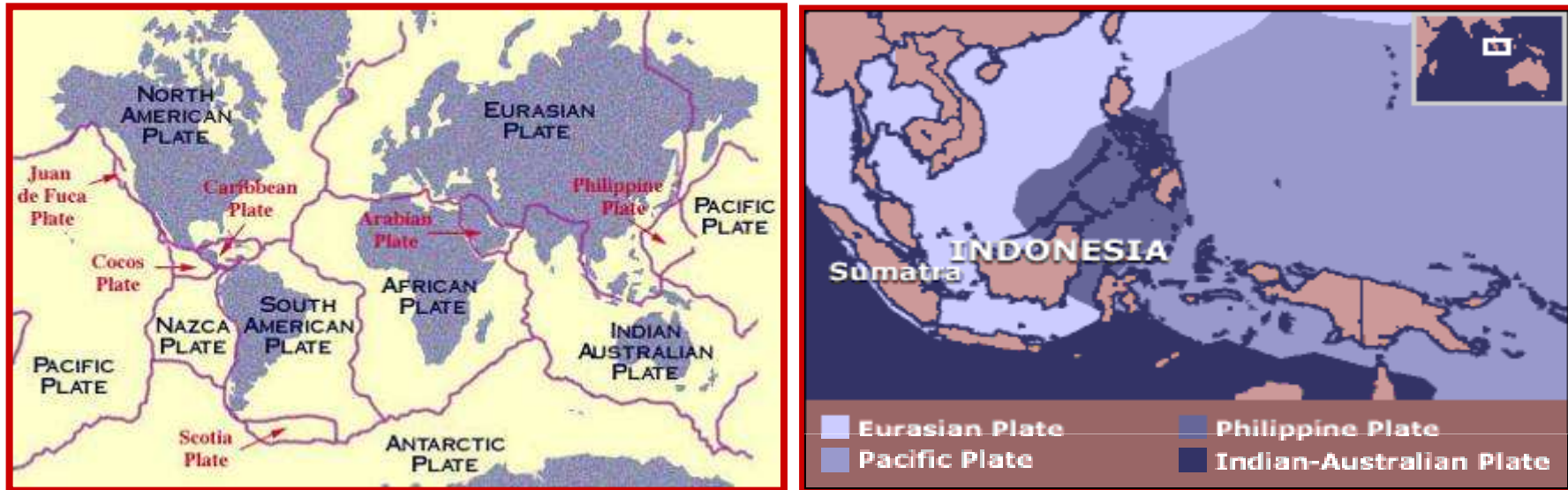
# Mengapa Perguruan Tinggi perlu terlibat?

- Tridarma Perguruan Tinggi
  - Mempunyai potensi memberikan dampak positif yang besar pada penanganan bencana
- 
- Sudah dilakukan oleh beberapa perguruan tinggi, namun belum merata
  - Mengapa harus merata?

# Indonesia berada di ring of fire

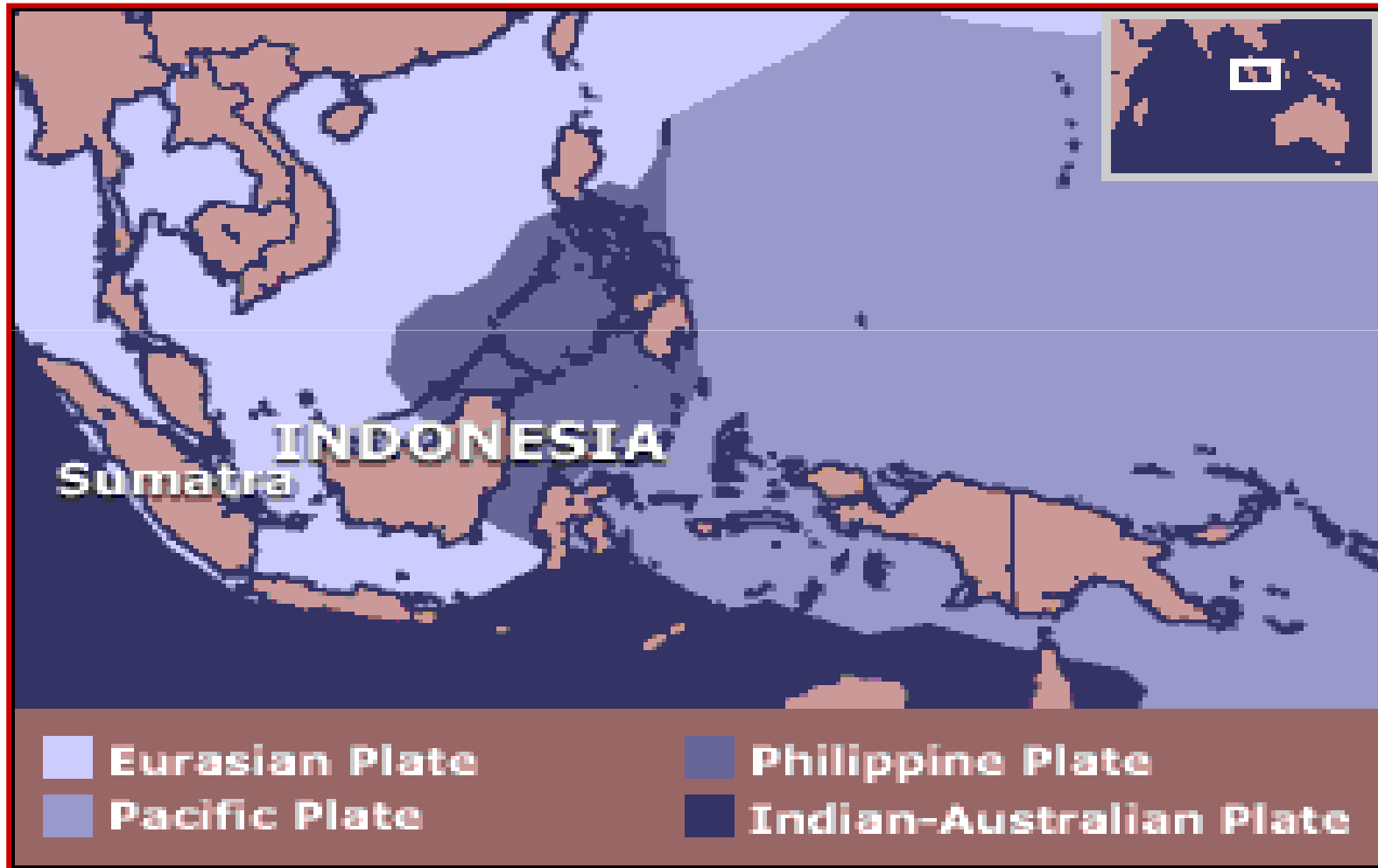


# The Geographic Nature



**Located on 4 moving tectonic plates  
(5 Earthquakes / day > 5 RS)  
and  
Pacific ring of fire with more than  
100 active volcanoes**

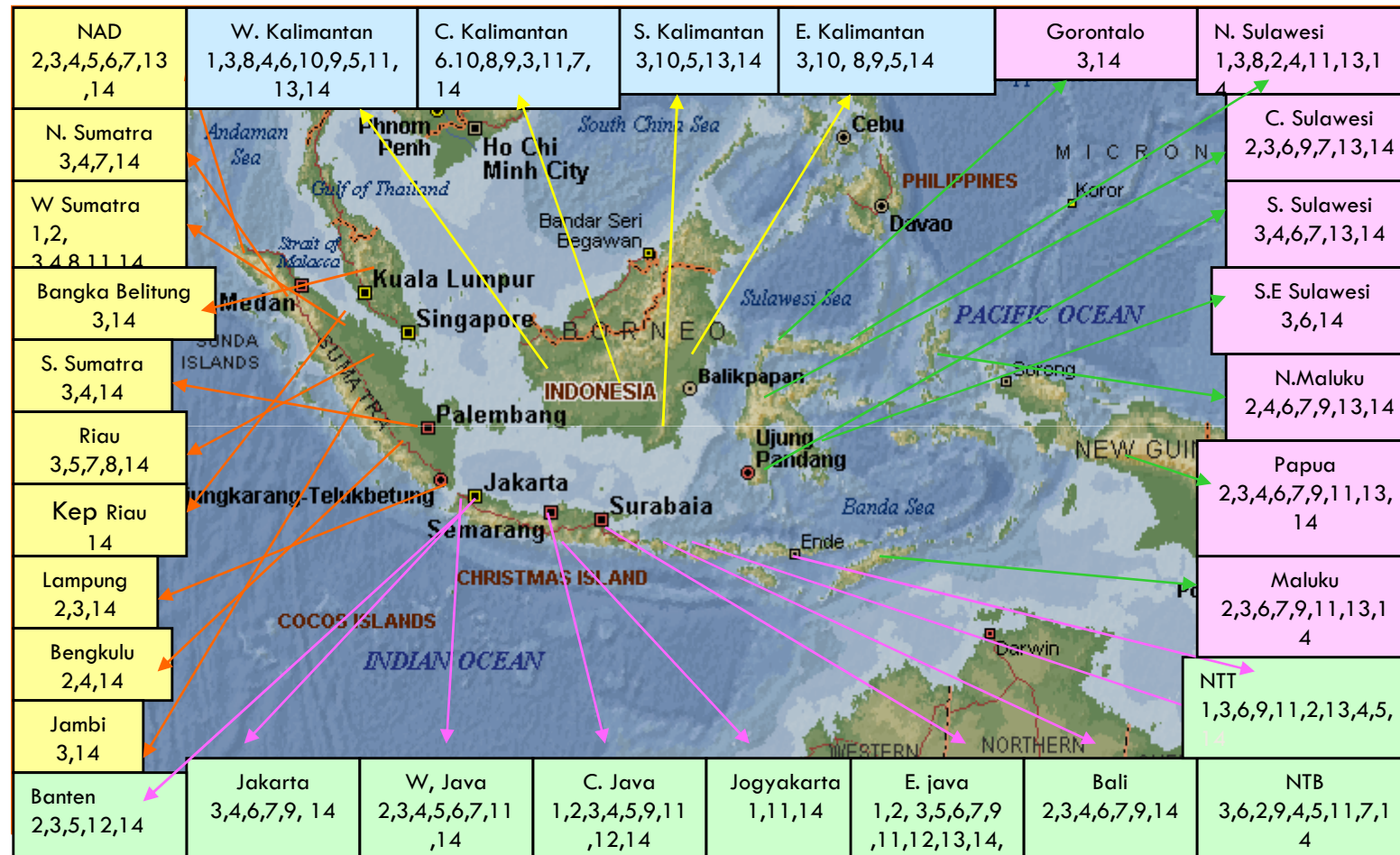
# Universitas-universitas tersebar di seluruh daerah yang potensial terkena gempa



# ITC-DRR

- ITC-DRR didirikan dan diluncurkan pada tahun 2007 di Makassar oleh Depkes dengan dukungan dari WHO dan lembaga mitra dalam kerangka DRR-PHS Indonesia.
- ITC-DRR kegiatan operasional didasarkan pada konsep desain orbit.
- Garis edaran yang dibentuk oleh 9 Universitas besar dari 9 Regional Pusat Krisis untuk mewakili Perguruan Tinggi lain di daerah masing-masing

# Emergency and Disaster Hazard Mapping, Indonesia



## Type of Emergency and Disaster

1. Volcano	5. Hurricane	9. Disease outbreak	13. Tsunami
2. Earthquake	6. Conflict	10. storm	14. Transportation Accident
3. Flood	7. Terrorism	11. Drought	
4. Landslide	8. Environment Pollution	12. Industrial Accident	



# Kegiatan

## **ITC-DRR telah menyelenggarakan:**

- Tiga pelatihan, kursus menjadi ahli fasilitator di Jepang
- Tiga pelatihan untuk kursus menjadi fasilitator di Indonesia (I. Surabaya, II. Yogyakarta, III. Jakarta )
- 3 Kursus Pelatihan Internasional untuk Keadaan Darurat dan spesialis penanggulangan (I. Makassar, II. Yogyakarta, III. Surabaya)  
\*IV. Jakarta – sedang berlangsung

**ITC-DRR mendukung pengajaran dipendidikan kedokteran untuk mata kuliah kegawat daruratan dan Penanganan Bencana ( metode Problem Based Learning atau sistem klasik).**

**ITC-DRR sekarang siap meningkatkan jenjangnya untuk gelar Master dan PhD Program**

# Tujuan Umum

- Menetapkan system dan standar pendidikan dalam pelatihan internasional ITC DRR sampai dengan periode 2010 – 2011 (plus program 100 hari DepKes)
- Penguatan pendidikan kedokteran
- Mempersiapkan program Master dan PhD dalam bidang manajemen kegawatdaruratan dan Bencana di Universitas yang berpartisipasi.

# Tujuan Khusus

1. Memperkuat pelatihan non gelar di ITC-DRR melalui standarisasi dan akreditasi;
2. Memantau bahan pengajaran Kegawatdaruratan dan Penanganan Bencana dalam pendidikan kedokteran;
3. Merencanakan tahun 2010 dan 2011 kegiatan pelatihan berdasarkan pengalaman dan penelitian
4. Memantau kemajuan program Master Degree Darurat dan Penanggulangan Bencana;
5. Mengembangkan kurikulum dan persiapan teknis untuk program PhD Kegawatdaruratan dan Penanggulangan Bencana.
6. Menganalisis aspek keuangan dari program.

# Hasil yang diharapkan

## **A. Program Non Pendidikan**

1. Rencana Kerja final untuk 2010 - 2011 ITC-DRR Kursus Pelatihan Internasional.
2. Standar dan struktur operasional yang ditetapkan untuk system akreditasi ITC-DRR.
3. Rencana Kerja final untuk menetapkan system akreditasi untuk ITC-DRR.
4. Rencana pembiayaan strategis untuk pelatihan nonpendidikan.

## **B. Pendidikan Kedokteran**

1. Bahan pengajaran untuk Kegawat darurat dan Penanganan Bencana di fakultas pendidikan kedokteran.
2. Untuk penguatan sumber daya manusia

## **C. Master dan PhD Program**

1. Master dan PhD kurikulum
2. Rencana Kerja akhir untuk gelar Master dan PhD program.
3. Rencana pembiayaan strategis untuk Program Master dan PhD

## **D. Kesehatan mental**

1. Jaringan perguruan Tinggi untuk penanganan krisis mental
2. Program pelatihan penanganan krisis psikososial dan kesehatan mental

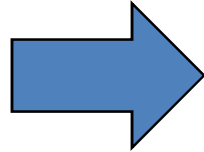
# Peserta

- Pusat Penanggulangan Krisis, Depkes  
(9 Regional 2 sub Regional)
- Universitas yang telah melakukan ITC-DRR
- Dinas Kesehatan
- Rumah Sakit
- WHO

# Alur Pertemuan:

Dari Pengabdian

Masyarakat di lokasi  
bencana:



- Aceh
- Bengkulu
- Yogyakarta
- Jawa Barat
- Sumatera Barat

- Pengabdian yang lebih efektif: Jumlah SDM sedikit namun impact tinggi
- Penelitian-penelitian
- Pendidikan S1 dan Pascasarjana.

**Pleno (Rabu pagi):**  
**Mengkaji berbagai pengalaman pengabdian dan penelitian**

<b>Kelompok 1</b> <b>Pengabdian</b> <b>melalui</b> <b>pelatihan non-</b> <b>degree</b>	<b>Kelompok II</b> <b>Pendidikan</b> <b>Bencana di S1</b> <b>FK, FKM,</b> <b>Fakultas</b> <b>Keperawatan,</b>	<b>Kelompok III</b> <b>Pendidikan</b> <b>manajemen di</b> <b>sektor</b> <b>kesehatan</b> <b>dalam level S2,</b> <b>PPDS, dan S</b>	<b>Kelompok IV</b> <b>Pendidikan</b> <b>bencana di</b> <b>kelompok</b> <b>kesehatan jiwa</b>
--	--	--	--

**Pleno (Kamis pagi):**  
**Rencana Aksi untuk pengabdian, penelitian, dan pendidikan bencana di**  
**sektor kesehatan**  
**Dukungan Learning Center untuk Pengembangan Pendidikan, penelitian,**  
**dan pengabdian pada bencana**



# Isu Penting:

- Pengembangan Dosen-Peneliti-Staf di Perguruan Tinggi dan identifikasi aktifis.
- Pengembangan Learning Resources berbasis web-sites untuk Back-Up para dosen-peneliti-staf di perguruan tinggi
- Forum Komunikasi antar dosen perguruan tinggi kesehatan (Bagian Klinik, Keperawatan, IKM, Psikologi, dll) yang sebaiknya didukung oleh Departemen Pendidikan

# Semoga pertemuan ini bermanfaat

- Sekian dan terimakasih